

**TESIS**

**ANALISIS KETERKAITAN SEKTOR PERTANIAN  
TANAMAN PANGAN DENGAN SEKTOR EKONOMI LAIN DI  
KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS *INPUT OUTPUT*)**



**AKHMAD RAJA SHAUFI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

**ANALISIS KETERKAITAN SEKTOR PERTANIAN  
TANAMAN PANGAN DENGAN SEKTOR EKONOMI LAIN DI  
KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS *INPUT OUTPUT*)**

**AKHMAD RAJA SHAUFI**

**2320524310024**

**Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pertanian  
pada  
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Raja Shaufi  
NIM : 2320524310024  
Program Studi : Magister Ekonomi Pertanian

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Tanaman Pangan dengan Sektor Ekonomi Lain di Kalimantan Selatan (Analisis Input Output)** merupakan karya tugas akhir dibawah arahan Komisi Pembimbing Tesis dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarbaru, 1 Juli 2025  
yang membuat pernyataan,



Akhmad Raja Shaufi  
NIM. 2320524310024

## RINGKASAN

**AKHMAD RAJA SHAUFI.** Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Dengan Sektor Ekonomi Lain di Kalimantan Selatan (Analisis *Input Output*), dibawah bimbingan **HAMDANI** dan **SADIK IKHSAN**.

Penelitian ini menganalisis peran strategis sektor pertanian tanaman pangan dalam perekonomian Kalimantan Selatan menggunakan pendekatan analisis *input-output* berbasis Tabel *Input-Output* Provinsi Kalimantan Selatan 2016. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran sektor, mengukur keterkaitan dengan sektor ekonomi lainnya, mengevaluasi potensi dampak pengembangan kapasitas produksi melalui ekstentifikasi lahan sawah, dan menganalisis tingkat kepentingan sektor melalui *Hypothetical Extraction Method* dengan pendekatan pengganda *output*, pendapatan, tenaga kerja, serta analisis keterkaitan ke belakang dan ke depan.

Hasil penelitian mengungkapkan kontras peran sektor yang menempati posisi ke-9 dalam kontribusi *output* (2,53%) dan ke-7 dalam nilai tambah bruto (3,83%) namun berada di posisi kedua dalam penyerapan tenaga kerja (10,12%) dengan rasio nilai tambah terhadap *output* 84,55% yang menunjukkan efisiensi tinggi meskipun produktivitas tenaga kerja rendah (Rp 29 juta per tahun). Sektor ini memiliki keterkaitan yang tidak seimbang dengan keterkaitan ke belakang lemah (1,1223) namun ke depan relatif kuat (1,5865), serta karakteristik pengganda yang unik dengan pengganda *output* rendah (1,1223) namun pengganda pendapatan berupa upah (0,5215) dan tenaga kerja (0,0320) yang tinggi.

Simulasi ekstentifikasi lahan sawah seluas 350.000 hektar dengan total investasi Rp 8,798 triliun menghasilkan dampak ekonomi melalui mekanisme *dual shock*. Shock primer (investasi sektor pendukung) sebesar Rp 8,798 triliun didistribusikan ke enam sektor: Konstruksi (Rp 6.599 triliun atau 75%), Jasa Pertanian dan Perburuan (Rp 528 miliar), Angkutan Darat (Rp 528 miliar), Perdagangan Besar dan Eceran (Rp 440 miliar), Industri Mesin dan Perlengkapan (Rp 352 miliar), dan Jasa Perusahaan (Rp 352 miliar), menghasilkan dampak *output* Rp 12,356 triliun, pendapatan Rp 1,669 triliun, dan 88.037 lapangan kerja. Shock sekunder (peningkatan produksi pertanian) senilai Rp 14,875 triliun dalam tiga tahun (tahun pertama Rp 8,925 triliun, tahun kedua dan ketiga masing-masing Rp 2,975 triliun) menghasilkan dampak *output* Rp 16,695 triliun, pendapatan Rp 7,758 triliun, dan 475.795 lapangan kerja. Secara kumulatif, program menghasilkan dampak total *output* Rp 29,051 triliun, pendapatan Rp 9,426 triliun, dan 563.826 lapangan kerja, dimana *shock* sekunder mendominasi dampak pendapatan (82,3%) dan penyerapan tenaga kerja (84,4%).

*Hypothetical Extraction Method* menunjukkan penghapusan hipotetis sektor pertanian tanaman pangan menyebabkan penurunan *output* perekonomian 2,69% (Rp 7,86 triliun), nilai tambah 4,03% (Rp 6,58 triliun), dan tenaga kerja 10,52% (223.914 orang) dengan disparitas dampak ketenagakerjaan yang hampir empat kali lipat dibandingkan dampak *output*. Sektor yang paling terdampak adalah Jasa Pertanian dan Perburuan dengan penurunan *output* 42,18%, diikuti Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (2,19%), serta sektor perdagangan dan jasa keuangan dengan penurunan di bawah 2%. Analisis ini mengkonfirmasi peran vital

sektor sebagai penampung tenaga kerja utama dan pentingnya keterkaitan dengan sektor jasa pertanian pendukung.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian tanaman pangan memiliki peran strategis sebagai "*employment reservoir*" dan instrumen distribusi pendapatan dalam struktur ekonomi regional, dengan pengembangan kapasitas produksi melalui ekstentifikasi lahan sawah berpotensi besar menciptakan dampak ekonomi berganda yang berkelanjutan. Model *input-output* yang dikembangkan memberikan kontribusi metodologis dalam analisis ekonomi regional sektor pertanian yang dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan di bidang ekonomi pertanian dan ekonomi regional.

**Kata kunci:** pertanian tanaman pangan, *input-output*, keterkaitan sektoral, dampak pengganda, ekstentifikasi lahan sawah

## SUMMARY

**AKHMAD RAJA SHAUFI.** Analysis of Linkages Between the Food Crop Agriculture Sector and Other Economic Sectors in South Kalimantan (Input-Output Analysis), supervised by **HAMDANI** and **SADIK IKHSAN**.

This study analyzes the strategic role of the agricultural food crops sector in South Kalimantan's economy using input-output analysis based on the South Kalimantan Province Input-Output Table 2016. The research aims to analyze the sector's role, measure linkages with other economic sectors, evaluate the potential impact of production capacity development through rice field extensification, and analyze the sector's importance through Hypothetical Extraction Method using output, income, and employment multipliers, as well as backward and forward linkage analysis.

The findings reveal contrasting sectoral roles, ranking 9th in output contribution (2.53%) and 7th in gross value added (3.83%) while positioning 2nd in employment absorption (10.12%) with a value-added-to-output ratio of 84.55%, indicating high efficiency despite low labor productivity (IDR 29 million per year). The sector exhibits unbalanced linkages with weak backward linkages (1.1223) but relatively strong forward linkages (1.5865), along with unique multiplier characteristics featuring low output multipliers (1.1223) but high income (wage) multipliers (0.5215) and employment multipliers (0.0320).

The simulation of rice field extensification covering 350,000 hectares with total investment of IDR 8.798 trillion generates economic impacts through a dual shock mechanism. Primary shock (supporting sector investment) of IDR 8.798 trillion is distributed across six sectors: Construction (IDR 6.599 trillion or 75%), Agricultural and Hunting Services (IDR 528 billion), Land Transport (IDR 528 billion), Wholesale and Retail Trade (IDR 440 billion), Machinery and Equipment Industry (IDR 352 billion), and Business Services (IDR 352 billion), generating output impacts of IDR 12.356 trillion, income of IDR 1.669 trillion, and 88,037 jobs. Secondary shock (increased agricultural production) valued at IDR 14.875 trillion over three years (first year IDR 8.925 trillion, second and third years IDR 2.975 trillion each) produces output impacts of IDR 16.695 trillion, income of IDR 7.758 trillion, and 475,795 jobs. Cumulatively, the program generates total output impacts of IDR 29.051 trillion, income of IDR 9.426 trillion, and 563,826 jobs, with secondary shock dominating income impacts (82.3%) and employment absorption (84.4%).

The Hypothetical Extraction Method reveals that hypothetical removal of the agricultural food crops sector causes a 2.69% decrease in economic output (IDR 7.86 trillion), 4.03% in value added (IDR 6.58 trillion), and 10.52% in employment (223,914 people), with employment impact disparities nearly four times greater than output impacts. The most affected sector is Agricultural and Hunting Services with a 42.18% output decrease, followed by Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine Industry (2.19%), and trade and financial services sectors with decreases below 2%. This analysis confirms the sector's vital role as the

primary employment reservoir and the importance of linkages with supporting agricultural service sectors.

The research concludes that the agricultural food crops sector plays a strategic role as an "employment reservoir" and income distribution instrument within the regional economic structure, with production capacity development through rice field extensification having significant potential to create sustainable multiplier economic impacts. The developed input-output model provides methodological contributions to regional economic analysis of the agricultural sector, serving as a foundation for future research development in agricultural economics and regional economics.

**Keywords:** food crop agriculture, input-output, sectoral linkages, multiplier effects, rice field extension

Judul : ANALISIS KETERKAITAN SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DENGAN SEKTOR EKONOMI LAIN DI KALIMANTAN SELATAN (ANALISIS *INPUT OUTPUT*)  
Nama : AKHMAD RAJA SHAUFI  
NIM : 2320524310024

Disetujui,  
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota



**Prof. Dr. Ir. Hamdani, MS**  
NIP 19591218 198703 1 003



**Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc**  
NIP 19640314 198903 1 004

Diketahui,

Koordinator Program Studi  
Magister Ekonomi Pertanian

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat



**Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc.**  
NIP 19640314 198903 1 004



**Prof. A. Rizali Saidy, S.P., M.Agr.Sc., Ph.D**  
NIP 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus: 21 Juni 2025

Tanggal Wisuda:

# SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI

## SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 030/UN8.1.23/DV.02.05/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

**AKHMAD RAJA SHAUFI**

Dengan Judul Tesis :

Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Tanaman Pangan dengan Sektor Ekonomi Lain di Kalimantan Selatan (*Analysis Input Output*)

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi  $\leq 20\%$ , dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjartbaru, 1 Juli 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM<sup>H</sup>

NIP. 197308071998031003



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahnya, Penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul *“Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Tanaman Pangan dengan Sektor Ekonomi Lain di Kalimantan Selatan (Analisis Input Output)”*.

Dalam pembuatan penelitian ini, penulis telah banyak mendapatkan doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hamdani, MS selaku Ketua Pembimbing dan Dr. Ir. Sadik Ikhsan, DAD, M.Sc. selaku anggota pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan Penulis dalam penyelesaian penelitian ini dengan baik.
2. Ketua Program Studi Magister Ekonomi Pertanian beserta seluruh staf pengajar.
3. Keluarga tercinta atas dukungan dan kesabarannya sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan studi pascasarjana.
4. Rekan-rekan Program Magister Ekonomi Pertanian Angkatan 2023 yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta masukan dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, namun dengan segala keterbatasan yang ada, Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Banjarbaru, 1 Juli 2025

Penulis

## RIWAYAT HIDUP



**Akhmad Raja Shaufi**, lahir pada Oktober 2000 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Ia tumbuh dalam keluarga yang sangat menghargai pendidikan, dimana kakaknya kini berprofesi sebagai dosen di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat, sementara adiknya juga melanjutkan tradisi keluarga dengan menempuh pendidikan di Fakultas Teknik universitas yang sama.

Penulis mendapatkan gelar sarjana di Universitas Lambung Mangkurat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Dengan dedikasi dan semangat belajar yang tinggi, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana dalam waktu 3,5 tahun dengan meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,46 dan predikat sangat memuaskan..

Penulis melanjutkan studi ke jenjang magister dengan mengambil Program Studi Ekonomi Pertanian pada tahun 2023. Keputusan ini dilatarbelakangi oleh keinginan mendalam untuk memahami kompleksitas sistem ekonomi pertanian. Penulis memulai karier profesional sebagai *staff* perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS). Pengalaman di bidang Rehabilitasi DAS telah membentuk perspektif holistik penulis mengenai interaksi kompleks antara aktivitas ekonomi pertanian, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan visi menjadi akademisi yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan untuk pembangunan berkelanjutan, penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan penelitian di bidang ekonomi pertanian dan ekonomi regional. Dedikasi terhadap pengembangan metodologi analisis berbasis bukti empiris dan pelayanan kepada masyarakat menjadi komitmen jangka panjang yang akan terus diperjuangkan dalam perjalanan akademis dan profesional mendatang.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
RINGKASAN .....	iv
SUMMARY .....	vi
SERTIFIKAT PEMERIKSAAN PLAGIASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan.....	8
Kegunaan Penelitian .....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
Konteks Perekonomian Kalimantan Selatan .....	10
Karakteristik Struktur Ekonomi Kalimantan Selatan.....	10
Perkembangan Sektor Pertanian Tanaman Pangan.....	11
Keterkaitan Sektor Pertanian dengan Rantai Nilai Ekonomi Regional.....	11
Struktur Rantai Nilai Tanaman Pangan.....	12
Pola Keterkaitan <i>Input-Output</i> dalam Perekonomian Regional .....	12
Ekstensifikasi Lahan Sawah dan Pengembangan Kapasitas Produksi Pertanian Tanaman Pangan .....	13
Mekanisme Dampak Ekstensifikasi Lahan Sawah terhadap <i>Output</i> , Pendapatan, dan Penyerapan Tenaga Kerja .....	14
Tantangan Optimalisasi Dampak Ekstensifikasi Lahan.....	15
Penelitian Terdahulu.....	15
LANDASAN TEORI .....	19

Model <i>Input-Output</i> .....	19
Kerangka Konseptual Model <i>Input-Output</i> .....	19
Asumsi Dasar Model <i>Input-Output</i> .....	21
Persamaan Dasar Model <i>Input-Output</i> .....	22
Matriks Koefisien dalam Analisis <i>Input-Output</i> .....	23
Matriks Koefisien Teknis .....	23
Pendekatan Ekonomi Terbuka dan Tertutup dalam Model <i>Input-Output</i> .....	24
Perhitungan Koefisien Teknis Domestik .....	25
Matriks Kebalikan Leontief .....	26
Transaksi dalam Tabel <i>Input-Output</i> .....	27
Jenis-jenis Transaksi dalam Tabel <i>Input-Output</i> .....	27
Transaksi Total dan Transaksi Domestik .....	27
Transaksi Berdasarkan Harga .....	28
Kontribusi Sektoral .....	29
Kontribusi terhadap <i>Output</i> Regional dan Nilai Tambah Bruto .....	29
Kontribusi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Regional .....	30
Kontribusi dalam Rantai Nilai .....	30
Struktur <i>Input</i> : <i>Intermediate Input</i> dan <i>Primary Input Share</i> .....	31
Keterkaitan Ekonomi Antarsektor .....	32
Konseptualisasi Keterkaitan Ekonomi .....	32
Keterkaitan ke Belakang ( <i>Backward Linkage</i> ) .....	33
Keterkaitan ke Depan ( <i>Forward Linkage</i> ) .....	34
Indeks Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan .....	34
Penentuan Sektor Kunci .....	35
Konsep Sektor Kunci dalam Perekonomian .....	36
Kriteria Penentuan Sektor Kunci .....	36
<i>Multiplier</i> dalam Analisis <i>Input-Output</i> .....	38
Konsep Dasar <i>Multiplier</i> .....	38
<i>Output Multiplier</i> .....	39
<i>Income Multiplier</i> .....	40
<i>Employment Multiplier</i> .....	40
Dampak Investasi dalam Model <i>Input-Output</i> .....	41
Investasi sebagai Komponen Permintaan Akhir .....	41
Dampak Investasi terhadap <i>Output</i> , Pendapatan dan Serapan Tenaga Kerja .....	42
<i>Hypothetical Extraction Method</i> (HEM) .....	43
Konsep Dasar <i>Hypothetical Extraction Method</i> .....	44

	xiv
Formulasi Matematis HEM.....	44
Aplikasi HEM dalam Analisis Sektoral .....	46
Kerangka Penelitian.....	48
METODE PENELITIAN.....	49
Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
Jenis dan Sumber Data.....	49
Metode Pengumpulan Data.....	50
Analisis Data.....	51
Analisis <i>Input-Output</i> .....	51
Analisis Peran Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	53
Analisis Keterkaitan Antarsektor .....	55
Analisis Dampak Pengganda ( <i>Multiplier Effect</i> ) .....	57
Analisis Potensi Dampak Pengembangan Kapasitas Produksi Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	59
Analisis <i>Hypothetical Extraction Method</i> (HEM) .....	63
Definisi Operasional Variabel .....	65
GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.....	70
Keadaan Geografis dan Administratif.....	70
Kependudukan dan Sumber Daya Manusia.....	71
Profil Sektor Pertanian.....	73
Karakteristik Pertanian.....	74
Struktur Perekonomian Daerah.....	74
Pola Konsumsi dan Distribusi Pendapatan .....	76
Pengeluaran untuk Konsumsi.....	76
Konsumsi Rumah Tangga .....	77
Pembentukan Modal dan Perubahan Stok.....	77
Perkembangan Ekspor dan Impor .....	78
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	79
Peran Sektor Pertanian Tanaman Pangan dalam Perekonomian Kalimantan Selatan.....	79
Kontribusi <i>Output</i> Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	79
Kontribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	80
Kontribusi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	82
Keterkaitan Sektor Pertanian Tanaman Pangan dengan Sektor Ekonomi Lainnya di Provinsi Kalimantan Selatan.....	84

	xv
Keterkaitan ke Belakang ( <i>Backward Linkage</i> ) Sektor Perekonomian di Kalimantan Selatan .....	84
Sektor Penyedia <i>Input</i> bagi Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	86
Keterkaitan ke Depan ( <i>Forward linkage</i> ) Sektor Perekonomian di Kalimantan Selatan .....	88
Sektor Pengguna <i>Output</i> Sektor Pertanian Tanaman Pangan ..	90
Identifikasi Sektor Kunci dalam Perekonomian Kalimantan Selatan .....	92
Dampak Pengganda Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	97
Pengganda <i>Output</i> Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	98
Pengganda Pendapatan Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	99
Pengganda Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tanaman Pangan .....	102
Potensi Dampak Pengembangan Kapasitas Produksi terhadap Perekonomian Kalimantan Selatan .....	104
Estimasi Nilai Investasi dari Ekstentifikasi Lahan Sawah .....	104
Estimasi Nilai Tambah Produksi dari Lahan Sawah Baru .....	105
Dampak Ekstentifikasi Lahan Sawah dalam Pendekatan ( <i>Dual Shock</i> ) .....	106
Dampak Sektoral Ekstentifikasi Lahan Sawah dengan Pendekatan ( <i>Dual Shock</i> ) .....	110
Dampak Total Ekstentifikasi Lahan Sawah .....	117
Dampak Penghapusan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Terhadap Perekonomian Kalimantan Selatan .....	118
Dampak terhadap <i>Output</i> Perekonomian Kalimantan Selatan .....	118
Dampak terhadap Nilai Tambah Bruto .....	121
Dampak terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	124
KESIMPULAN DAN SARAN .....	128
Kesimpulan .....	128
Saran .....	129
DAFTAR PUSTAKA .....	133
LAMPIRAN .....	138

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2024 (miliar rupiah).....	2
2. Penduduk bekerja menurut sektor utama Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022-2024 (jiwa).....	3
3. Produksi tanaman pangan utama di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2017-2021 (ton) .....	5
4. Estimasi alokasi investasi <i>shock</i> primer ekstentifikasi lahan sawah.....	60
5. Jumlah penduduk, persentase distribusi, kepadatan, dan rasio jenis kelamin penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun, 2024 .....	71
6. Tingkat partisipasi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja Provinsi Kalimantan Selatan 2024 .....	72
7. Distribusi tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan, 2024 .....	72
8. Produksi komoditas tanaman pangan di Kalimantan Selatan, 2023-2024 .....	73
9. Produksi padi menurut Kabupaten/Kota utama di Kalimantan Selatan, 2024 .....	73
10. Kontribusi sektoral terhadap PDRB Kalimantan Selatan, 2024 .....	75
11. Distribusi PDRB menurut pengeluaran.....	76
12. Kontribusi sektor pertanian tanaman pangan terhadap <i>output</i> perekonomian Kalimantan Selatan .....	79
13. Sektor dengan kontribusi nilai tambah terbesar dalam perekonomian Kalimantan Selatan .....	81
14. Sektor dengan kontribusi tenaga kerja terbesar dalam perekonomian Kalimantan Selatan .....	83
15. Nilai keterkaitan ke belakang total terbesar pada sektor perekonomian di Kalimantan Selatan .....	85
16. Total <i>output</i> sektor perekonomian di Kalimantan Selatan yang digunakan sebagai <i>input</i> oleh sektor pertanian tanaman pangan .....	87
17. Nilai keterkaitan ke depan total terbesar pada sektor perekonomian di Kalimantan Selatan .....	89
18. Total <i>output</i> sektor pertanian tanaman pangan yang digunakan oleh sektor lainnya dalam perekonomian Kalimantan Selatan .....	91
19. Klasifikasi sektor berdasarkan indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan.....	93

20. Sektor perekonomian dengan nilai pengganda <i>output</i> terbesar di Kalimantan Selatan .....	98
21. Sektor perekonomian dengan nilai pengganda pendapatan terbesar di Kalimantan Selatan .....	100
22. Sektor perekonomian dengan nilai pengganda tenaga kerja terbesar di Kalimantan Selatan.....	102
23. Total nilai investasi dari ekstentifikasi lahan sawah di Kalimantan Selatan .....	105
24. Estimasi nilai produksi dari lahan sawah baru.....	105
25. Dampak <i>shock</i> primer (investasi sektor pendukung pelaksanaan) ekstentifikasi lahan sawah terhadap <i>output</i> , pendapatan dan tenaga kerja .....	109
26. Dampak <i>shock</i> sekunder (peningkatan produksi sektor pertanian tanaman pangan) ekstentifikasi lahan sawah terhadap <i>output</i> , pendapatan dan tenaga kerja .....	109
27. Dampak <i>shock</i> primer terhadap <i>output</i> .....	110
28. Dampak <i>shock</i> primer terhadap pendapatan (upah) .....	111
29. Dampak <i>shock</i> primer terhadap penyerapan tenaga kerja.....	113
30. Dampak <i>shock</i> sekunder terhadap <i>output</i> .....	114
31. Dampak <i>shock</i> sekunder terhadap pendapatan (upah) .....	115
32. Dampak <i>shock</i> sekunder terhadap tenaga kerja .....	116
33. Dampak total ekstentifikasi lahan sawah terhadap <i>output</i> , pendapatan dan serapan tenaga kerja di Kalimantan Selatan (juta rupiah).....	117
34. Sektor dengan penurunan <i>output</i> terbesar dari penghapusan sektor pertanian tanaman pangan dalam perekonomian Kalimantan Selatan..	119
35. Sektor dengan penurunan nilai NTB terbesar dari penghapusan sektor pertanian tanaman pangan dalam perekonomian Kalimantan Selatan..	122
36. Sektor dengan penurunan nilai serapan tenaga kerja terbesar dari penghapusan sektor pertanian tanaman pangan dalam perekonomian Kalimantan Selatan .....	124

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka dasar model <i>Input-Output</i> .....	20
2. Kerangka penelitian .....	48
3. Bagan alur penelitian.....	48
4. Peta administratif Provinsi Kalimantan Selatan.....	70
5. Diagram plot klasifikasi sektor berdasarkan indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Tabel <i>input output</i> transaksi total atas dasar harga produsen Provinsi Kalimantan Selatan 2016 (Juta Rupiah) .....	139
2. Matriks koefisien input transaksi domestik atas dasar harga produsen Provinsi Kalimantan Selatan 2016 .....	155
3. Matriks kebalikan Leontief $(I-A)^{-1}$ transaksi domestik atas dasar harga produsen Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016.....	169
4. Hasil analisis peranan sektor pertanian tanaman pangan dalam menunjang perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan .....	183
5. Tabel hasil analisis keterkaitan antar sektor ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan .....	186
6. Nilai pengganda <i>output</i> , pendapatan, dan tenaga kerja 52 sektor perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan .....	190
7. Analisis potensi dampak ekstentifikasi lahan sawah terhadap <i>output</i> , pendapatan dan serapan tenaga kerja ( <i>shock</i> primer) .....	193
8. Analisis potensi dampak ekstentifikasi lahan sawah terhadap <i>output</i> , pendapatan dan serapan tenaga kerja ( <i>shock</i> sekunder).....	196
9. Analisis dampak penghapusan sektor pertanian tanaman pangan terhadap <i>output</i> , NTB dan serapan tenaga kerja .....	199